

**SKRIPSI**  
**PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK DENGAN MODEL *SUPPLY***  
***CHAIN OPERATION REFERENCE* (SCOR) PADA**  
**MINIMARKET RUMAH BELANJA**

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1



Disusun Oleh:

Hamzah Khamdani

18106060043

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1122/Un.02/DST/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : Pengukuran Kinerja Rantai Pasok dengan Model Supply Chain Operation Reference (SCOR) pada Minimarket Rumah Belanja.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAMZAH KHAMDANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18106060043  
Telah diujikan pada : Jumat, 10 Juni 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Yandra Rahadian Perdana, ST., MT  
SIGNED

Valid ID: 62a81a2a66a2e



Penguji I

Titi Sari, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 62a9625d3894a



Penguji II

Dr. Eng. Ir. Cahyono Sigit Pramudyo, S.T.,  
M.T, IPM  
SIGNED

Valid ID: 62a9560c02868



Yogyakarta, 10 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62aa9eb8614b5

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Hamzah Khamdani

Nomor Induk Mahasiswa : 18106060043

Program Studi : Teknik Industri

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Dengan Model *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) Pada Minimarket Rumah Belanja”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang tidak dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Juli 2022

Yang menyatakan,



Hamzah Khamdani  
NIM. 18106060043

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga

Di tempat

*Assalamu'alaikum wr wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hamzah Khamdani

NIM : 18106060043

Judul Skripsi : Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Dengan Model *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) Pada Minimarket Rumah Belanja.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Teknik Industri.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr wb*

Yogyakarta, 4 Juni 2022  
Pembimbing,



Dr. Yandra Rahadian Perdana, S.T., M.T.  
NIP. 19811025 200912 1 002

## HALAMAN MOTTO

*“Bissmillahirrahmanirrahim”*

*“There is no impossible”*

*“Nimati dan cintai proses”*

*“just do it”*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu mendukung serta menjadi orang yang selalu berdoa atas kelancaran penelitian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Yandra Rahadian Perdana, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing dan bapak-ibu dosen Teknik Industri yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama ini.
3. Bapak Ulinuha selaku manager Minimarket Rumah Belanja yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu seluruh proses penelitian saya.
4. Kepada keluarga besar teknik industri khususnya angkatan 2018.
5. Kepada keluarga besar Ahmad Syafii Academy Pondok Pesantren Wahid Hasyim khususnya Bapak H. M. Nur Wachid.
6. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini mulai dari awal hingga akhir.
7. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, khususnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat dan salam tidak lupa kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang turut berpartisipasi dan mendukung peneliti demi terwujudnya skripsi atau tugas akhir ini. Oleh sebab itu ucapan terima kasih dihaturkan sedalam-dalamnya kepada:

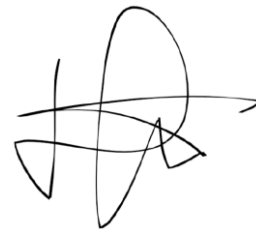
1. Kedua orang tua yang selalu mendukung serta menjadi orang yang selalu berdoa atas kelancaran penelitian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Yandra Rahadian Perdana, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing dan bapak-ibu dosen Teknik Industri yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama ini.
3. Bapak Ulinuha selaku manager Minimarket Rumah Belanja yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu seluruh proses penelitian saya.
4. Kepada keluarga besar teknik industri khususnya angkatan 2018.
5. Kepada keluarga besar Ahmad Syafii Academy Pondok Pesantren Wahid Hasyim khususnya Bapak H. M. Nur Wachid.

6. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini mulai dari awal hingga akhir.

7. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga Allah membalas jasa kalian dan mencatatnya sebagai amal kebaikan. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya dan bagi orang lain pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Juli 2022



Hamzah Khamdani  
NIM. 18106060043



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR GAMBAR .....	4
ABSTRAK .....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1. Latar Belakang .....	6
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan.....	9
1.4. Manfaat.....	9
1.5. Batasan Masalah.....	10
1.6. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Penelitian Terdahulu .....	12
2.2. Landasan Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Objek Penelitian .....	30
3.2. Metode Pengumpulan Data .....	30
3.3. Validitas Data.....	32
3.4. Variabel Penelitian .....	32
3.5. Model Analisis .....	44
3.6. Diagram Alir Penelitian .....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	54
4.1. Peta Proses Bisnis Minimarket Rumah Belanja.....	54
4.2. Hasil Analisis .....	60
4.3. Pembahasan.....	64
4.4. Pembahasan Metriks Prioritas.....	89
4.5. Implikasi Manajerial .....	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	103

5.1. Kesimpulan .....	103
5.2. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA .....	104
LAMPIRAN.....	106

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Peneliti Terdahulu .....	15
Tabel 2.2. Model SCOR.....	21
Tabel 2.3. Atribut SCOR.....	22
Tabel 2.4. Perbandingan Antribut Kerja dan Metrik Strategi Level 1 .....	23
Tabel 2.5. Keterangan Metrik SCOR.....	25
Tabel 3.1. Metriks Kinerja Minimarket Rumah Belanja.....	35
Tabel 3.2. Validasi Metriks Kineja Rantai Pasok .....	40
Tabel 3.3. Rumus Metriks Kinerja Rantai Pasok .....	45
Tabel 4.1. Hasil Analisis.....	60
Tabel 4.2. Diagram Sebab Akibat Metriks % Ketepatan Perencanaan Penjualan Produk .....	91
Tabel 4.3. Pembahasan Diagram Sebab Akibat % Ketepatan Perencanaan Pengiriman Produk ke Pelanggan.....	94
Tabel 4.4. Pembahasan Diagram Sebab Akibat Metriks Waktu Siklus Pengadaan Barang dari Pemasok ke Gudang Minimarket .....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Aliran Rantai Pasok.....	18
Gambar 2.2. SCOR Model .....	20
Gambar 2.3. Metrik Scor level 1-2 .....	24
Gambar 3.1. Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Minimarket Rumah Belanja.....	34
Gambar 3.2. Diagram Alir Penelitian .....	52
Gambar 4.1. Proses bisnis plan.....	54
Gambar 4.2. Proses Bisnis Source .....	56
Gambar 4.3. Proses Bisnis Make .....	57
Gambar 4.4. Proses Bisnis Deliver .....	58
Gambar 4.5. Proses Bisnis Return.....	59
Gambar 4.6. Atribut kinerja pada proses plan.....	64
Gambar 4.7. Atribut kinerja pada proses source .....	70
Gambar 4.8. Atribut kinerja pada proses make.....	75
Gambar 4.9. Atribut kinerja pada proses deliver .....	80
Gambar 4.10. Atribut kinerja pada proses return.....	85
Gambar 4.11. Diagram Sebab Akibat Metriks % Ketepatan Perencanaan Penjualan Produk .....	89
Gambar 4.12. Diagram Sebab Akibat Metriks % Ketepatan Perencanaan Pengiriman Produk ke Pelanggan.....	93
Gambar 4.13. Diagram Sebab Akibat Metriks Waktu Siklus Pengadaan Barang dari Pemasok ke Gudang Minimarket .....	95

## ABSTRAK

Minimarket Rumah Belanja merupakan minimarket pribadi yang menjadikan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun karena minimarket ini bersifat pribadi dan jaringan yang belum luas sehingga kestabilan Minimarket Rumah Belanja dalam menjalankan bisnis pada bidang retail ini masih belum maksimal dan mengalami penurunan pendapatan. Selanjutnya pada penelitian ini akan dilakukan pengukuran kinerja rantai pasok menggunakan model SCOR dan analisa menggunakan diagram sebab akibat agar mengetahui secara detail penyebab dari suatu metrik kinerja rantai pasok dalam kondisi kritis atau buruk. Pengukuran kinerja rantai pasok menggunakan model SCOR meliputi proses *plan, source, make, deliver, dan return*. Setelah dilakukan pengukuran metrik kinerja rantai pasok pada setiap proses menggunakan model SCOR didapatkan tiga metrik yang berada pada kondisi buruk atau perlu segera melakukan perbaikan yaitu metrik % ketepatan perencanaan penjualan produk, % ketepatan perencanaan pengiriman produk ke pelanggan, dan waktu siklus pengadaan barang dari pemasok ke gudang minimarket. Selanjutnya sesuai dengan analisa menggunakan diagram sebab akibat pada metrik-metrik diperbaiki dari empat faktor yaitu faktor metode, manusia, mesin, dan lingkungan. Sebagai contoh usulan untuk metrik A11-% ketepatan perencanaan penjualan produk yaitu pembuatan team marketing untuk merancang strategi pemasaran dengan lebih baik.

**Kata Kunci:** Minimarket Rumah Belanja, SCOR, dan Diagram Sebab Akibat.

## ABSTRACT

*Minimarket Rumah Belanja is a private minimarket that makes products and services to fulfill daily needs. Because this minimarket is private and the network is not yet extensive so the stability of Minimarket Rumah Belanja in running a business in the retail sector is still not optimal and has decreased income. Then in this research supply chain performance measurement will be carried out using the SCOR model and analysis using cause and effect diagrams in order to find out in detail the causes of a supply chain performance metric in critical or bad conditions. Measurement of supply chain performance using the SCOR model includes the process of plan, source, make, deliver, and return. After measuring supply chain performance metrics in each process using the SCOR model, three metrics are found that are in bad condition or need to be repaired immediately. Its metrics are the % accuracy of product sales planning metrics, % accuracy of product delivery planning to customers, and cycle time of procurement of goods from the supplier to the minimarket warehouse. Then according to the analysis using cause and effect diagrams, the metrics are improved from four factors, its factors are method, human, machine, and environmental. For example, the proposal for the A11-% metric of product sales planning accuracy is the creation of a marketing team to design a better marketing strategy.*

**Keywords:** Minimarket Rumah Belanja, SCOR, and Cause and Effect Diagrams.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pada saat ini tingkat kompetisi antar perusahaan menjadi sangat ketat, banyak faktor yang menjadikan kompetisi di masa kini menjadi sangat ketat yaitu mulai dari produk, pelayanan, pemasok, harga, pengiriman, dan lainnya. Dari keseluruhan jenis tersebut tentu dapat dikatakan bahwa sebenarnya persaingan antar perusahaan yaitu persaingan dari proses hulu ke hilir atau persaingan antar rantai pasok perusahaan. Perusahaan yang memiliki rantai pasok yang baik akan dapat berkompetisi dengan perusahaan lainnya dan dapat bertahan dalam jangka panjang, sehingga management rantai pasok dari perusahaan harus baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain (Hanugrani *et al.*, 2013).

Proses untuk mengetahui rantai pasok dari perusahaan apakah sudah memenuhi standar yang bagus atau belum maka perlu dilakukan suatu pengukuran. Model *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) akan digunakan dalam pada penelitian ini sebagai dasar untuk mengukur kinerja rantai pasok karena model SCOR memiliki model untuk pemetaan setiap bagian rantai pasok secara menyeluruh dan terbagi-bagi untuk mempermudah memetakan rantai pasok dibandingkan dengan model pengukuran kinerja rantai pasok yang lain seperti *performance prism*, *integrated performance measurement system* (IPMS), dan *balanced scorecard* (BSC). Menurut Perdana (2015), metode SCOR merupakan metode yang dapat menjadi suatu acuan model operasi yang mampu menemptkan bagian-bagian dari rantai pasok yang terbagi menjadi lima bagian yaitu proses perencanaan (*plan*), pengadaan (*source*),

pembuatan (*make*), penyampaian (*deliver*), dan pengembalian (*return*). Kelima bagian dari rantai pasok tersebut harus berfungsi dengan baik sehingga rantai pasok dari perusahaan dapat bekerja secara maksimal.

Menurut Euromonito Internasional (2021), data pertumbuhan gerai minimarket di Indonesia termasuk minimarket lokal terus meningkat hingga pada tahun 2020 mencapai 36.000 gerai di seluruh Indonesia. Pada waktu bersamaan juga banyak gerai yang mengalami penutupan pada tahun 2021 seperti yang dilansir dari Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (2021), menjelaskan bahwa sekitar 1.500 gerai minimarket yang tutup selama 2021. Kemudian, salah satu kategori minimarket yaitu minimarket mandiri yang merupakan minimarket dengan pengelolaan perorangan (Fitri *et al.*, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada salah satu minimarket mandiri yaitu Minimarket Rumah Belanja yang merupakan salah satu minimarket mandiri yang berdiri dari tahun 2017 dan ketika melakukan observasi kepada manager dari Minimarket Rumah Belanja menyatakan bahawa pendapatan minimarket tidak stabil selama bulan januari hingga maret 2022. Pengukuran kinerja rantai pasok pada Minimarket Rumah Belanja dengan model SCOR dilakukan untuk mengetahui bagian yang kritis pada setiap bagian rantai pasok pada Minimarket Rumah Belanja sehingga dapat diketahui dan dapat segera diselesaikan masalahnya sehingga Minimarket Rumah Belanja dapat meningkatkan kemampuan rantai pasoknya dan pendapatan Minimarket Rumah Belanja dapat kembali stabil.

Selanjutnya, peneliti mengukur kinerja rantai pasok pada Minimarket Rumah Belanja agar permasalahan-permasalahan pada setiap metrik pada rantai pasok Minimarket Rumah Belanja dapat ditemukan dan dapat dilakukan perbaikan secepatnya pada metrik prioritas. Permasalahan pada metrik prioritas di Minimarket Rumah Belanja ini perlu segera diselesaikan karena hal tersebut dapat merugikan perusahaan dibidang ekonomi atau kepercayaan dari pelanggan. Kemudian, dalam rangka mengetahui lebih lanjut permasalahan-permasalahan pada setiap metrik kinerja rantai pasok perlu dilakukan pengukuran kinerja rantai pasok menggunakan metode SCOR. Penggunaan metode SCOR pada penelitian ini akan membantu Minimarket Rumah Belanja dalam rangka mengidentifikasi, mengetahui, mengevaluasi, dan mengambil keputusan masalah-masalah yang ada dapat lebih teliti dan tepat mulai dari dari perencanaan, pencarian bahan baku, pembuatan, pengiriman, dan pengembalian pada suatu rantai pasok (Purnomo, 2015). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan meminimalisir terjadinya masalah pada sistem rantai pasok.



## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah kinerja rantai pasok Minimarket Rumah Belanja melalui pendekatan model SCOR?
2. Metrik kinerja rantai pasok manakah yang diprioritaskan untuk dilakukan perbaikan di Minimarket Rumah Belanja?

## **1.3. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kinerja dari proses rantai pasok pada Minimarket Rumah Belanja dengan pendekatan model SCOR.
2. Memberikan rekomendasi prioritas perbaikan metrik kinerja rantai pasok pada Minimarket Rumah Belanja.

## **1.4. Manfaat**

Penelitian ini ingin memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Metriks prioritas pada rantai pasok Minimarket Rumah Belanja dapat diidentifikasi.
2. Penyebab terjadinya metriks prioritas yang perlu dilakukan perbaikan segera dapat dianalisis.

3. Usulan yang diberikan mampu memperbaiki kondisi metrik prioritas menjadi lebih baik.

### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pengukuran kinerja rantai pasok pada Minimarket Rumah Belanja.
2. Metrik SCOR yang digunakan pada pengukuran kinerja rantai pasok menggunakan level 1-2.
3. Data yang diambil dalam pengukuran kinerja rantai pasok pada Minimarket Rumah Belanja menggunakan data bulan januari sampai bulan maret 2022.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Penelitian pengukuran kinerja rantai pasok perusahaan Minimarket Rumah Belanja ini terbagi menjadi lima bab. Bab satu pada penelitian ini menjelaskan identifikasi permasalahan dan perumusan masalah yang ada di Minimarket Rumah Belanja. Proses identifikasi masalah yang ada pada Minimarket Rumah Belanja menggunakan dengan kajian literatur dan proses observasi dilapangan. Bab dua merupakan landasan teori yang digunakan untuk melakukan pengukuran kinerja rantai pasok pada perusahaan Minimarket Rumah Belanja dengan mempertimbangkan penelitian terdahulu dan dasar model SCOR. Selanjutnya bab tiga menjabarkan metode penelitian dalam menghitung tingkat kinerja rantai pasok pada Minimarket

Rumah Belanja menggunakan model SCOR. Selanjutnya bab empat menjelaskan analisis dan pembahasan kinerja rantai pasok pada perusahaan Minimarket Rumah Belanja berdasarkan proses pengumpulan data yang sudah dilakukan. Bab terakhir yaitu bab lima yang berisi kesimpulan dari hasil perhitungan tingkat kinerja rantai pasok pada Minimarket Rumah Belanja dan saran yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengukuran kinerja rantai pasok pada Minimarket Rumah Belanja dengan Model SCOR dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja rantai pasok pada Minimarket Rumah Belanja menghasilkan tiga metrik prioritas yang perlu segera diperbaiki yaitu metrik % ketepatan perencanaan penjualan produk, metrik % ketepatan perencanaan pengiriman produk ke pelanggan, dan waktu siklus pengadaan barang dari pemasok ke gudang minimarket.
2. Rekomendasi perbaikan pada metrik % ketepatan perencanaan penjualan produk, metrik % ketepatan perencanaan pengiriman produk ke pelanggan, dan waktu siklus pengadaan barang dari pemasok ke gudang minimarket diperbaiki berdasarkan empat faktor yang didapatkan melalui analisa diagram sebab akibat yaitu faktor metode, manusia, mesin, dan lingkungan.

#### **5.2. Saran**

Pengukuran kinerja rantai pasok dapat diterapkan secara konsisten dan hasil dari pengukuran kinerja rantai pasok digunakan sebagai salah satu landasan dan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmoko, H. (2013). Teknik Ilustrasi Masalah - Fishbone Diagrams. *Balai Diklat Kepemimpinan, Pusdiklat Pengembangan SDM, BPPK*, 1–8.  
[http://www.bppk.depkeu.go.id/bdpimmagelang/images/unduh/teknik\\_ilustrasi\\_masalah.pdf](http://www.bppk.depkeu.go.id/bdpimmagelang/images/unduh/teknik_ilustrasi_masalah.pdf)
- Fitri, M., Jamalludin, J., & WM Vermila, C. (2019). Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Produk Sembako Pada Minimarket Juan Di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Optima*, 3(1).  
<https://doi.org/10.33366/optima.v3i1.1251>
- Hanugrani, N., Setyanto, N. W., & Remba Yanuar Efranto. (2013). Pengukuran Performansi Supply Chain Dengan Menggunakan Supply Chain Operation Reference (SCOR) Berbasis Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Objective Matrix (OMAX) Performance. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri*, 1(1), 163–172.
- Hartati, M. H. (2017). Analisis Pengukuran Kinerja Aliran Supply Chain di PT. Asia Forestama Raya dengan Metode Supply Chain Operation Reference (SCOR). *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah dalam Bidang Teknik Industri*, 3(2), 94. <https://doi.org/10.24014/jti.v3i2.5574>
- Janvier-james, A. M. (2012). *A New Introduction to Supply Chains and Supply Chain Management : Definitions and Theories Perspective*. 5(1), 194–208.  
<https://doi.org/10.5539/ibr.v5n1p194>
- Lutfiana, A., & Perdana, Y. (2012). Pengukuran Performansi Supply Chain dengan pendekatan Supply Chain Operation Reference (SCOR) dan Analitical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal manajemen dan Organisasi*.  
[https://www.academia.edu/download/51419941/INT130201-Jurnal\\_Inovasi\\_Edisi\\_2\\_No\\_1-\\_05.pdf](https://www.academia.edu/download/51419941/INT130201-Jurnal_Inovasi_Edisi_2_No_1-_05.pdf)
- Marimin, & Maghfiroh, N. (2011). *Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok* (Adrionita (ed.); Edisi ke-2). PT Penerbit IPB Press.
- Maulidiya, N. S., Setyanto, N. W., & Yuniarti, R. (2015). Pengukuran Kinerja Supply Chain Berdasarkan Proses Inti Pada Supply Chain Operation Reference (SCOR ) (Studi Kasus Pada PT Arthawenasakti Gemilang Malang). *Teknik Industri, Universitas Brawijaya, 2006*, 696–705.
- Mohammad, G. (2021). *Penilaian dan Perbaikan Performansi Rantai Pasok Menggunakan Supply Chain Operation Reference (SCOR) Untuk Divisi Grocery di Super Indo Supermarket Cabang Istana Majapahit Semarang*. Universitas Islam Indonesia.
- Padillah, H., Chrisnanto, Y. H., Wahana, A., Informatika, J., Jenderal, U., Yani, A.,

- Teknik, F., Wahid, U., & Semarang, H. (2016). *Model Supply Chain Operation Reference (SCOR) dan Analytic Hierarchy Process (AHP) Untuk Sistem Pengukuran Kinerja Supply Chain Management*. 31–36.
- Paul, J. (2014). *Panduan Penerapan Transformasi Rantai Suplai Dengan Model SCOR* (R. Nurul, A. D. Zalsa, & H. Wahyudi (ed.); Edisi ke-1). Penerbit PPM.
- Perdana, Y. R. (2015). Perbaikan Kinerja Dengan Pendekatan Supply Chain Operation Reference (SCOR) Dan Fuzzy Analytical Hierarchy Process (AHP). *Seminar Nasional IENACO*, 163–171.
- Pujawan, I. N., & Mahendrawathi. (2017). *Supply Chain Management* (Maya (ed.); Edisi ke-3). Penerbit ANDI.
- Purnomo, A. (2015). Analisis Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Metode Supply Chain Operation Reference ( SCOR ) di Industri Tekstil dan Produk Tekstil Sektor Industri Hilir (Studi kasus pada perusahaan garmen PT Alas Indah Remaja Bogor). *ReTII*, 2012, 739–746.
- Ratnadi, R., & Suprianto, E. (2016). Pengendalian Kualitas Produksi Menggunakan Alat Bantu Statistik (Seven Tools) Dalam Upaya Menekan Tingkat Kerusakan Produk. *Jurnal Indept*, 6(2), 11.  
<https://jurnal.unnur.ac.id/index.php/indept/article/view/178/0>
- Siagia, Y. M. (2005). *Aplikasi Supply Chain Manageent Dalam Dunia Bisnis* (S. Ubha (ed.); Edisi ke-1). PT. Grasindo.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Supply Chain Council. (2012). Supply Chain Operations Reference Model - Overview. *Supply Chain Operations Management*, 24.  
<https://doi.org/10.1108/09576059710815716>
- Tri Wigati, D., Budi Khoirani, A., Alsana, S., & Rizki Utama, D. (2017). Pengukuran Kinerja Supply Chain Dengan Pendekatan Supply Chain Operation References (SCOR) Berbasis Analytical Hierarchy Proses (AHP). *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 16(2), 123.